

Persiapan Generasi Religius, Cerdas, Berkarakter, Melalui Workshop Program Parenting Berbasis Keluarga Di Desa Telukambulu – Kecamatan Batu Jaya – Kabupaten Karawang

Muhamad Faizin¹, Saprialman², Ilham Fahmi³, Nurhasan⁴,
Mohammad Aidil Novian M.⁵, Mutiara Syifana⁶

Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: ¹muhamad@fai.uniska.ac.id, ²saprialman@fai.uniska.ac.id,

³ilham.el.quds@gmail.com, ⁴nurhasan@fai.uniska.ac.id, ⁵aidilnovian11@gmail.com,

⁶mutiarasyfn08@gmail.com

ABSTRACT: *The family is the first school for every individual born into this world; therefore, instilling educational values should naturally begin within the family environment. This workshop program aims to enhance parents' awareness and understanding of family education and to create a healthy, supportive, and conducive environment for the optimal development of children in Telukambulu Village, Batu Jaya Subdistrict, Karawang Regency. This village was selected based on the evident need for parenting education that directly engages the community. Through family-based parenting workshops, this program focuses on shaping a generation that is religious, intelligent, and of strong character through a holistic and integrated approach. The program involves collaboration with local religious institutions such as mosques, Majelis Taklim, and community organizations to ensure its sustainability and relevance. Five strategic steps are undertaken, including: 1) Collaboration with local religious institutions, 2) Designing parenting programs tailored to the culture and understanding of the local community, 3) Integrating character values such as honesty, discipline, and responsibility into daily family life, 4) Promoting literacy and formal education as part of developing an intelligent generation, and 5) Encouraging active parental involvement in educating children through positive parenting practices. The outcomes of this workshop program not only include the formation of a generation that is religious, intelligent, and of strong character but also a reduction in juvenile delinquency through the application of religious and moral values. By strengthening moral foundations, children are expected to overcome social pressures and make appropriate decisions, contributing to their mental and emotional well-being while improving family harmony. The outputs of this program include scientific articles published in Sinta-indexed national journals, activity videos, articles in print media, and relevant Intellectual Property Rights (IPR) products. In conclusion, many parents still raise their children using traditional parenting methods, while today's Gen-Z children require adjustments in parenting approaches to ensure proper guidance and education for their future. Thus, this workshop serves as a means of providing understanding and literacy for parents in raising their children effectively.*

Keywords: *Religious Generation, Intelligent, Character, Family-Based Parenting*

Pendahuluan

Dalam era modern yang serba cepat dan penuh tantangan ini, peran keluarga sebagai unit dasar masyarakat semakin penting untuk diperkuat. Keluarga bukan hanya sebagai tempat berlindung dan mendapatkan kasih sayang, tetapi juga sebagai lembaga pendidikan pertama bagi setiap individu. Oleh karena itu, mempersiapkan orang tua dengan keterampilan dan pengetahuan yang tepat adalah kunci untuk membentuk generasi yang sehat, bahagia, dan berdaya saing.

Workshop Parenting Berbasis Keluarga hadir sebagai jawaban untuk kebutuhan ini. Program ini dirancang khusus untuk memberikan orang tua, wali, dan anggota keluarga lainnya keterampilan praktis dan wawasan mendalam tentang cara mendukung perkembangan anak secara efektif. Dengan pendekatan berbasis keluarga, workshop ini menekankan pentingnya kolaborasi antara anggota keluarga dalam membangun lingkungan yang positif dan mendukung tumbuh kembang anak.

Selama workshop ini, peserta akan diperkenalkan dengan berbagai strategi parenting yang berbasis pada prinsip-prinsip psikologi perkembangan anak, komunikasi efektif, dan pembentukan karakter. Fokus utama adalah pada penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam konteks keluarga, di mana setiap anggota berperan aktif dalam mendukung dan memotivasi anak.

Workshop ini juga akan membahas pentingnya keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab keluarga, serta teknik-teknik untuk menciptakan rutinitas yang harmonis di rumah. Melalui sesi interaktif, studi kasus, dan diskusi kelompok, peserta diharapkan dapat mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dan menemukan solusi yang sesuai dengan kebutuhan spesifik keluarga mereka.

Dengan mengikuti Workshop Parenting Berbasis Keluarga ini, diharapkan setiap peserta akan mendapatkan wawasan yang berharga dan keterampilan yang aplikatif untuk memperkuat hubungan keluarga serta mendukung perkembangan anak secara optimal. Program ini tidak hanya bertujuan untuk membekali orang tua dengan pengetahuan, tetapi juga untuk membangun komunitas yang saling mendukung dalam usaha bersama untuk menciptakan lingkungan keluarga yang penuh kasih dan mendidik.

Metode

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut di atas, agar pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang pengembangan media pembelajaran yang benar dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan membuat media pembelajaran yang memenuhi standar sertifikasi. Adapun metode yang digunakan adalah:

1) Ceramah bervariasi

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah.

Materi yang diberikan meliputi: Potret Keluarga dalam Al-Qur'an dan Luka Batin anak dalam pengasuhan orangtua serta kiat-kiat dalam membina keluarga yang Sakinah, mawaddah dan warhmah dalam perspektif islam.

2) Latihan

Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pendampingan untuk mensimulasikan metode Pendidikan anak dalam keluarga.

Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan pendampingan workshop parenting berbasis keluarga untuk mempersiapkan generasi yang religious, cerdas dan berkarakter adalah warga Desa Telukambulu yang tergabung dalam jamaah majelis Taklim Mathla'ul Anwar Telukambulu – Kec. Batujaya – Kab. Karawang. Kegiatan dilaksanakan bertempat di Aula Majelis Taklim Yayasan Perguruan Mathla'ul Anwar, Jl. Raya Batujaya KM. 2, Desa Telukambulu Kec. Batujaya – Kab. Karawang, Ruang Laboratorium Komputer SMK YPKK I dengan jumlah khalayak sasaran yaitu 30 orang, namun dalam pelaksanaannya ternyata peserta melebihi dari target yang telah ditentukan. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah Praktisi Hypnotherapy yang tergabung dalam DPC Prahpti Kab. Karawang dan Dosen-dosen Universitas Singaperbangsa Karawang.



**Gambar 1. Materi Workshop Parenting Berbasis Keluarga
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)**

Hasil dan Diskusi

Kegiatan PKM yang dilaksanakan melalui workshop dengan acara tatap muka bertema “Parenting berbasis keluarga dalam mempersiapkan generasi yang religius, cerdas dan berkarakter telah berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan simulasi dalam pola pengasuhan anak di keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari minggu, 07 Juli 2024, Pukul. 08.00-12.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 67 orang, yang bersal dari warga masyarakat Desa Telukambulu – Kec. Batujaya – Kab. Karawang. Sasaran peserta ini melebihi target awal hanya 30 peserta, dan melebihi ekspektasi lebih dari 100%.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 3 (tiga) orang tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

- 1) Potret Keluarga dalam al-qur'an
- 2) Luka batin anak dalam pengasuhan
- 3) Kiat-kiat dalam membina keluarga yang Sakinah, mawaddah dan warahmah dalam perspektif islam.

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail. Kegiatan yang diawali dengan tadarus al-qur'an dan dilanjutkan dengan ceramah serta simulasi pola pengasuhan anak dalam keluarga. Dari

seluruh warga yang hadir Sebagian diantaranya adalah kelompok warga dengan usia di atas 40 tahun ke atas. Dari kegiatan workshop tampak bahwa para peserta dari warga desa telukambulu ini sangat antusias, bahkan ada beberapa diantaranya menghendaki kegiatan ini dapat dilaksanakan secara rutin dalam satu bulan sekali. Mengingat bahwa pola pengasuhan kelompok anak zaman dahulu dengan generasi milenial saat ini sangat berbeda, sehingga dibutuhkan ilmu baru dalam menghadapi generasi saat ini dan menentukan carapola asuh yang tepat bagi mereka. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab yang memunculkan banyak sekali informasi yang pada akhirnya menjadi pokok diskusi. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah:

- 1) Bagaimana menghadapi generasi sekarang yang lebih cenderung bermain HP;
- 2) Pola asuh zaman dahulu yang seperti apa yang bisa diterapkan dalam mengasuh anak-anak generasi saat ini.
- 3) Karakteristik anak muda saat ini yang cenderung manja, misalnya harus memiliki kendaraan bermotor dulu, baru mau sekolah, berbanding terbalik dengan generasi zaman dulu yang harus berjalan berkilo-kilo meter untuk meneuju ke sekolahnya;
- 4) Bagaimana contoh Pendidikan anak dalam al-Qur'an



Gambar 2. Antusias Warga Menyimak Materi Workshop Parenting Berbasis Keluarga (Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)

Workshop Parenting berbasis keluarga yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan para orang tua dalam mendidik anak dan menentukan pola asuh yang tepat sehingga diharapkan mampu melahirkan generasi-generasi yang religius, cerdas dan berkarakter. Orangtua akan semakin bijaksana dalam memberikan perhatian kepada anak-anaknya, dan tentunya anak juga akan memahami pola asuh yang diberikan orangtuanya dengan menerapkan nilai-nilai yang positif dalam menjalani kehidupan dikeluarganya.

Diskusi

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- 1) Keberhasilan jumlah peserta workshop yang melebihi target.
- 2) Ketercapaian tujuan pelatihan
- 3) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
- 4) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 30 peserta dari warga Desa Telukambulu Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 67 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai melebihi 100% dari jumlah target awal. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses serta menarik perhatian warga atau orangtua yang ingin menimba ilmu baru dalam proses mendidik putra-putrinya.

Ketercapaian tujuan workshop parenting berbasis keluarga secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang pengembangan media pembelajaran dapat disampaikan secara detail. Namun dilihat dari hasil workshop para peserta yaitu antusias diskusi dan pemaparan beberapa pertanyaan yang muncul, bahwa tujuan dari kegiatan ini telah mencapai keberhasilan.

Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi workshop sudah dapat disampaikan secara keseluruhan namun belum secara detail dan masih perlu waktu untuk simulasi peran serta dalam pola asuh anak yang tepat.



**Gambar 3. Foto Bersama para Pimpinan Majelis Taklim
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)**



**Gambar 4. Sesi Dialog dan Tanya Jawab
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)**

Setelah melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM), berikut adalah tahapan selanjutnya dalam menyusun laporan hasilnya:

- 1) Evaluasi kegiatan, dimana akan dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Tinjau pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam proposal PKM.
- 2) Analisis hasil dan dampak, yang mana pada tahapan ini akan dilakukan analisis mendalam terhadap hasil kegiatan PKM dan dampaknya terhadap masyarakat yang dilayani. Tinjau secara kritis apakah tujuan-tujuan yang

ditetapkan telah tercapai dan apakah ada dampak positif yang dapat diidentifikasi.

- 3) Penyusunan laporan hasil PKM dengan struktur yang telah ditetapkan oleh LPPM Universitas Singaperbangsa Karawang.
- 4) Membuat laporan menjadi artikel yang dipublikasikan di Jurnal PKM bereputasi terakreditasi Nasional.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan PKM perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan. Oleh karena itu biaya PKM sebaiknya tidak sama antara beberapa tim pengusul proposal, mengingat khlayak sasaran yang berbeda pula atau jika memungkinkan bisa ditambah nominal biaya untuk pelaksanaan PKM nya.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa workshopn sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan literasi dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pola asuh anak dalam lingkungan keluarga. Sehingga tercipta generasi yang religius, cerdas dan berkarakter.



**Gambar 5. Sesi Simulasi Parenting berbasis Keluarga
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)**

Simpulan

Program Workshop dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta workshop menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

Referensi

- Al Hisyami, Muhammad Ali. (2004). *Muslim Ideal*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Penerbitan, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Marzuki (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Shihab, Quraish. (1998). *Membumikan Al Qur'an: Fungsi & Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Soetjiningsih, Christiana Hari. (2012). *Perkembangan Anak (Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kana - Kanak Akhir)*. Depok: Prenadamedia Group.
- Sutarman, Maman dan Asih. (2016). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (Filosofi, Konsep, Prinsip Dan Aplikasi)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syarbini, Amirullah. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ulfiah. (2016). *Psikologi Keluarga (Pemahaman hakikat keluarga dan penanganan problematika rumah tangga)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wibowo, Agus. (2013). *Pendidikan Karakter Usia Dini, Edisi, Cet. 2*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.